

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah suatu pengarahan dan bimbingan yang diberikan kepada anak dalam pertumbuhannya (IKIP, 1991, p. 3). Sedangkan, belajar mengajar adalah sebuah interaksi yang bernilai normatif. Belajar mengajar merupakan suatu proses yang dilakukan dengan sadar dan bertujuan. Disadari ataupun tidak bahwa belajar bahwa belajar merupakan aktivitas yang tidak menyenangkan bagi sebagian pelajar dan disitulah paradoksnya apalagi ketika sedang belajar mata pelajaran PAI , padahal terkhusus mata pelajaran PAI sangatlah penting bagi bekal kehidupan dimasa mendatang ,namun pada kenyataanya pembelajaran berjalan tidak maksimal seorang pelajar yang tidak suka belajar akan cenderung lebih bosan ,lalu dimanakah letak kesalahanya. Maka dari itu diperlukan revolusi atau perubahan terhadap metode pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih semangat dalam belajar dan dunia pendidikan menjadi lebih berwarna,lebih bergairah,lebih aplikatif dan lebih mudah.Agar saat pembelajaran tidak terjadi kejenuhan.Proses belajar mengajar akan berhasil bila hasilnya mampu membawa perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai nilai sikap dalam diri anak didik.

Dalam hal ini, untuk anak anak dalam jenjang pendidikan sekolah, jika ada suatu masalah yang timbul di dalam kelas mungkin dapat berhasil diatasi dengan cara tertentu pada saat tertentu dan untuk seorang atau sekelompok peserta didik tertentu, akan tetapi cara tersebut mungkin tak dapat dipergunakan untuk mengatasi masalah yang sama, pada waktu yang berbeda, terhadap seorang atau sekelompok peserta didik yang lain. Oleh karena itu, untuk mengatasi suatu masalah pelajaran dapat juga dilakukan dengan cara penerapan strategi dengan cara menerapkan metode mind mapping.

Untuk menumbuhkan sikap aktif, kreatif dan inovatif dari peserta didik tidaklah mudah. Fakta yang terjadi adalah guru yang dianggap sumber belajar yang paling benar. Proses pembelajaran yang terjadi memposisikan peserta didik sebagai pendengar ceramah guru, akibat proses belajar dapat mengajar cenderung membosankan dan menjadikan siswa malas belajar.

Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi serta prestasi belajar peserta didik. Semakin tinggi pemahaman dan penguasaan materi serta prestasi belajar maka tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Di dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi, agar peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenal pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik teknik penyajian, atau biasanya disebut metode mengajar. (Djamarah S. B., 2000, p. 12)

Ada beberapa metode belajar atau teknik penyajian, di antaranya yaitu metode mind mapping ,cooperative learning, metode drill, metode tanya jawab, dan sebagainya. Dengan memilih metode yang tepat, seorang guru selain dapat menentukan prestasi, juga merupakan landasan keberhasilan lembaga pendidikan, dan juga menjadi pengalaman yang disenangi siswa.

#### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Adapun alasan dalam pengambilan judul “Implementasi Metode Mind Mapping dalam Pembelajaran PAI di SMP Sultan Agung 1 Semarang (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak) “ ini adalah karena beberapa hal , diantaranya :

1. Usaha guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar bersama peserta didik merupakan bagian yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan tujuan

pembelajaran yang sudah direncanakan, oleh karena itu pemilihan metode, strategi, pendekatan, serta teknik belajar merupakan suatu keharusan yang utama.

2. Kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti pelajaran PAI khususnya Aqidah, maka dibutuhkan model pembelajaran yang aktif untuk mengatasi masalah rendahnya minat peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
3. Metode mind mapping dapat dijadikan salah satu metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru di kelas. Metode ini mudah dikerjakan oleh peserta didik karena metode ini menggunakan kreatif otak kanan dan otak kiri, Belajar dengan menggunakan metode mind mapping ini merupakan cara belajar yang menggunakan konsep pembelajaran komprehensif TotalMind Learning (TML).
4. Pembelajaran dengan menggunakan metode mind mapping dipilih oleh peneliti karena metode ini mudah diterapkan dalam pembelajaran PAI khususnya di mata pelajaran akidah akhlak.
5. Peneliti memilih SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, dikarenakan sekolah tersebut menjadi salah satu lembaga pendidikan yang pembelajarannya menggunakan metode mind mapping.
6. SMP Islam Sultan Agung juga telah menerapkan metode mind mapping (peta) untuk pembelajaran akidah akhlak

## **B. Penegasan Istilah**

Penulis akan memberikan penegasan istilah dalam skripsi ini yang berjudul “Implementasi Metode Mind Mapping dalam Pembelajaran PAI di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, (Studi Kasus pada mata pelajaran akidah akhlak ) dengan bertujuan agar

tidak terjadi kekeliruan pengertian tentang batasan yang terkandung dalam mengartikan judul skripsi ini. Penegasan istilah dalam judul skripsi ini adalah meliputi :

## 1. Implementasi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) Implementasi berarti pelaksanaan, penerapan. (Nasional, 2013) Implementasi adalah suatu proses pelaksanaan atau penerapan ide, rangkaian konsep, yang berbentuk langkah praktis sehingga dapat memberikan dampak pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap. implementasi dalam pendidikan mencakup perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Implementasi dalam penelitian ini yaitu mencakup perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi metode mind mapping yang diterapkan dalam pembelajaran PAI khususnya akidah akhlak di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang.

## 2. Metode

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, metode adalah salah satu komponen dalam mengajar yang digunakan oleh guru, yaitu cara mengajar yang digunakan guru untuk mencapai suatu tujuan yang telah dirumuskan. (Jamarah, 2014) Jika penyampaian metode kurang tepat maka materi akan sulit untuk diterima oleh peserta didik.

Adapun metode dalam penerapannya ,dilihat sesuai dengan situasi dan kondisi kelas serta komponen komponen dalam belajar, agar pembelajaran akan tercapai sesuai dengan tujuannya.

### 3. Metode Mind Mapping

Metode mind mapping merupakan suatu cara mengajar yang menggunakan Metode Mind Mapping (Peta Pikiran) adalah metode pembelajaran yang dikembangkan oleh Tony Buzan (Buzan, 2005, p. 97), Peta pikiran adalah metode pembelajaran mencatat kreatif yang memudahkan kita mengingat banyak informasi pelajaran atau apapun. Setelah selesai, catatan yang dibuat membentuk sebuah pola gagasan yang saling berkaitan, dengan sub topic utama ditengah, sementara subtopic dan perincian menjadi cabang cabangnya. Cabang-cabang tersebut juga bisa berkembang lagi sampai ke materi yang lebih kecil. Belajar dengan menggunakan metode mind mapping ini merupakan cara belajar yang menggunakan konsep pembelajaran komprehensif TotalMind Learning (TML). Pada konteks TML, pembelajaran mendapatkan arti yang lebih luas.

### 4. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu konsep dari dua dimensi kegiatan yaitu belajar dan mengajar yang harus direncanakan dan diaktualisasikan ,serta diarahkan pada pencapaian tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi dan indikatornya sebagai hasil belajar. (Majid, Belajar dan pembelajaran pendidikan agama islam, 2014) Dengan demikian pembelajaran merupakan suatu perubahan perilaku yang dialami oleh peserta didik. (M, 2013) Jadi pembelajaran merupakan proses dalam mempelajari sesuatu untuk mendapatkan apa yang dipelajari tersebut.

5. PAI

Pendidikan agama Islam ialah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup. (Darajat D. Z., 1996)

6. Akidah akhlak

Akidah adalah suatu mata pelajaran pendidikan agama islam yang mempelajari tentang penanaman nilai nilai agama Islam, pengembangan iman dan ketakwaan. Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui aqidah akhlak.

Sesuai istilah yang telah dijabarkan, dapat disimpulkan bahwasanya judul skripsi di atas adalah membahas tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan menerapkan metode mind mapping dalam pembelajaran PAI khususnya mata pelajaran akidah akhlak .

Jadi disini yang dimaksud dengan metode mind mapping ialah metode yang sebelumnya digunakan oleh orang Barat, dan sekarang diterapkan di beberapa sekolah di Indonesia , yaitu metode yang menggabungkan system kerja otak kiri dan otak kanan. Ciri dari metode ini ialah membuat peta konsep atau yang biasa disebut dengan peta pikiran, yang membuat pola utama ataupun topik utama ditengah sementara sub topik dan sub sub materinya menjadi cabangnya.

### **C. Rumusan Masalah**

Agar peneliti ini dapat terarah dan mencapai pada tujuan penelitian maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan metode *mind mapping* dalam mata pelajaran akidah ahlak di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang.
2. Bagaimana pelaksanaan metode *mind mapping* pada mata pelajaran akidah ahlak di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang.
3. Bagaimana penilaian metode *mind mapping* pada mata pelajaran akidah ahlak di SMP Islam sultan agung 1 semarang. Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian:

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan metode *mind mapping* pada mata pelajaran akidah akhlak.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan metode *mind mapping* pada mata pelajaran akidah akhlak.
3. Untuk mengetahui bagaimana penilaian metode *mind mapping* pada mata pelajaran akidah akhlak

### **D. Metode Penulisan Skripsi**

1. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang diperlukan tentang implementasi Metode Mind Mapping pada mata pelajaran PAI di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang. Penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu langsung mengadakan penelitian di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang ,Penelitian

ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan sebenarnya yang sudah pernah terjadi pelaksanaan pembelajaran dengan metode mind mapping di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, Sehingga pengumpulan datanya menggunakan dokumentasi, observasi, dan wawancara kepada pihak yang bersangkutan.

## 2. Metode Pengumpulan Data

### a. Aspek Penelitian

Aspek penelitian adalah gejala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian.

Adapun aspek dalam penelitian ini adalah penerapan metode mind mapping pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) yang meliputi:

- 1) Perencanaan (planning), perencanaan pendidikan adalah proses dimana menentukan keputusan untuk menetapkan tujuan tujuan yang akan dicapai dalam satu semester pembelajaran ,mulai dengan RPP yang akan digunakan, metode pembelajarannya, sumber sumber buku yang akan digunakan selama proses pembelajaran.proses perencanaan pembelajaran disini guru membuat sendiri RPP yang akan digunakan untuk mengajar selama satu semester kedepan yang salah satunya di dalam RPP tersebut terdapat metode mind mapping,menyiapkan alat atau media untuk pembuatan mind mapping.
- 2) Pelaksanaan, dasar pelaksanaan pendidikan adalah hal hal dasar yang digunakan atau pokok yang digunakan untuk mengatur pelaksanaan pendidikan. Ada beberapa dasar dasar pelaksanaan pendidikan antara lain aspek biologis, aspek sosiologis dan aspek psikologis dan undang undang



system pendidikan. Pelaksanaan yang digunakan guru smp islam sultan agung 1 dalam menjalankan pembelajaran menggunakan kurikulum K 13 yaitu dengan 5 M :

- a) Mengamati, mengamati adalah proses yang dilakukan oleh panca indra. Karena itu, untuk memudahkan pembelajaran, di awal kegiatan pembelajaran dipandang penting untuk mendemonstrasikan obyek belajar yang menarik dan bermanfaat, tentu dipilih obyek belajar yang relevan dengan tema belajar. Obyek itu tidak harus mewah atau mahal, sederhana asalkan mudah digunakan dan menarik. Guru menyangkan video atau membaca buku dari materi yang akan dipelajari .misal contoh tentang iman iman kepada Allah.
- b) Menanya selain untuk membangkitkan rasa ingin tahu juga melatih peserta didik berargumen sesuai dengan kapasistasnya, belajar untuk menerima berpedaan pendapat, belajar agar berfikir lebih keras lagi dan agar peserta didik memiliki etika bersopan santun dalam menanggapi pertanyaan yang disampaikan. Setelah ditampilkan video mengenai materi yang bersangkutan guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan.
- c) Mencoba, hasil belajar akan terekam kuat dalam memori peserta didik, apabila mereka diberi kesempatan untuk melakukan, mencoba atau mengalami. Hal ini tentu sangat berbeda dengan hasil belajar karena sekedar mendengarkan atau diberi tahu oleh orang lain. Setelah

penayangan video oleh guru, peserta didik mencoba membuat mapping materi yang telah ditayangkan di video.

- d) Menalar, bahwa istilah asosiasi yaitu lebih ke menalar atau pandai dalam kemampuan mengelompokkan berbagai macam ide dan mengasosiasikan beragam peristiwa kedalam penggalan memori. Dalam proses inilah guru mengarahkan kepada peserta didik agar mampu menganalisis, menghubungkan dan menyimpulkan data data yang didapat dari video.
- e) Mengkomunikasikan, dalam bentuk sederhana yaitu mempresentasikan hasil pemikiran ataupun hasil karya kepada public baik itu secara lisan maupun secara tidak lisan. Disini peserta didik dapat mempresentasikan hasil dari pembuatan mapping yang dibuat.
- f) Penilaian setelah melakukan beberapa hal di atas diantaranya melakukan perencanaan dan pelaksanaan, seorang guru harus melakukan penilain atau evaluasi.

b. Jenis dan sumber data

Dalam melakukan penelitian, penulis memerlukan beberapa sumber data untuk dijadikan sumber penulis laporan. Sumber data adalah dari mana data diperoleh. Sumber data penelitian berupa data primer dan data sekunder.

1) Data primer

Data primer adalah data pokok yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari objek penelitain, sedangkan sumber data primer adalah

sumber data yang dapat memberikan data secara penelitian langsung (subagyo, 20014, p. 87)

Data primer ini meliputi implementasi model pembelajaran menggunakan metode mind mapping di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, yang diperoleh melalui wawancara langsung kepada guru PAI yang menggunakan metode mind mapping.

2) Data skunder

Data skunder artinya data informasi pendukung yang berbentuk dokumen-dokumen yang didapatkan dari tangan kedua. Data yang di peroleh secara tidak langsung dari sumbernya, yang di ambil melalui dokumen atau orang lain, seperti profil SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, dan sumber-sumber lain yang relevan.

3) Subjek dan objek

Subjek dalam penelitian ini adalah guru pai yang menggunakan metode mind mapping di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah metode yang digunakan yaitu metode mind mapping.

c. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. (Margono, 2003, p. 158) Metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk

mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar. Jenis observasi terbagi menjadi tiga, yaitu observasi langsung, observasi dengan alat (tidak langsung) dan observasi partisipasi. Observasi langsung adalah pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh observer/pengamat. Sedangkan observasi tidak langsung dilaksanakan menggunakan alat seperti mikroskop. Observasi partisipasi, artinya pengamat harus memperlihatkan diri atau ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh individu atau kelompok yang diamati. Dengan observasi partisipasi ini pengamat lebih menghayati, merasakan dan mengalami sendiri, seperti halnya individu yang sedang diamati. Dengan demikian hasil pengamatan akan lebih berarti, lebih objektif, sebab dapat dilaporkan sedemikian rupa sebagaimana adanya, seperti terjadi pada diri observer. Alat yang dapat digunakan dalam mengadakan pengamatan antara lain.

1) Daftar cek (checklist)

Pada daftar cek, semua gejala yang akan muncul pada objek penelitian, didata secermat mungkin sesuai dengan masalah yang diteliti, dan juga ada kolom cek yang akan digunakan selama mengadakan pengamatan, berdasarkan item yang ada didaftar cek pada kolom yang tersedia.

2) Daftar isian

isian berisi daftar butiran yang diamati dan kolom tentang gejala butiran tersebut.

### 3) Skala penilaian

Skala penilaian bertujuan untuk mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif yang berbentuk angka angka, yang dimanifestasikan dalam bentuk skala, dengan fungsi menentukan tingkat kategori sifat sifat atau karakteristik.

sebenarnya. Sedangkan alat yang digunakan dalam mengadakan penelitian/pengamatan adalah skala penilaian. Metode ini penulis gunakan dalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data terhadap penerapan metode mind mapping Pengumpulan data dengan metode ini penulis berusaha memperoleh data mengenai metode mind mapping.

### 2) Wawancara

Wawancara merupakan alat re checking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya, beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika melakukan wawancara, responden harus memperhatikan intonasi suara ketika melakukan wawancara, kecepatan berbicara, sensitifitas pertanyaan, kontak mata, dan kepekaan non verbal. Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan dua jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur

#### a. Wawancara terstruktur

Pada wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpul data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh ,jadi seorang peneliti harus membawa instrument penelitian sebagai pedoman wawancara.

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur maksudnya adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap catatan tertulis yang berkaitan dengan suatu peristiwa yang telah terjadi untuk suatu penelitian baik yang dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang nama-nama guru yang mengajar PAI, setruktur organisasi sejarah singkat berdirinya SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, letak geografis dan secara fisik serta situasi pelaksanaan metode mind mapping pada pelajaran pai, dan juga penilaian atau hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan metode mind mapping.

d. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif yaitu penelitian yang bersifat atau mempunyai karakteristik yang sangat menekankan pada perolehan data asli atau natural conditions. Maksud inilah peneliti harus berusaha menjaga keaslian kondisi jangan sampai merusak dan mengubahnya. Dimana penelitian ini menulis menggunakan metode analisis

deskriptif, yaitu analisis data yang tidak diwujudkan dalam bentuk angka angka, melainkan dalam bentuk laporan atau uraian deskriptif. Metode deskriptif adalah metode atau prosedur pemecahan masalah dengan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis factual dan akurat mengenai fakta fakta, sifat sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki. Analisis data pada penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yang digunakan yaitu:

- 1) Data Reduction (Reduksi Data), data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih halhal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

- 2) Data Display (Penyajian Data), setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.
- 3) Conclusion Drawing/verification, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel, Jadi analisis data disini adalah menarik kesimpulan terhadap data yang tersusun yang telah penulis diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yang mana semua data yang telah diperoleh dilapangan penulis uraikan dalam bentuk laporan sesuai keaslian data penelitian serta sesuai dengan prosedur pemecahan masalah dengan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.
- 4) Conclusion Drawing / verification



Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dengan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan ini kredibel.

Dengan demikian data yang disimpulkan dapat menjawab masalah yang dirumuskan dari awal .tetapi bukan juga karena seperti yang telah diketahui bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara ,dan mungkin masih bisa berkembang setelah peneliti melakukan penelitian dilapangan.

Dalam analisis ini, kesimpulan yang ditarik oleh peneliti haruslah bersumber pada data, fakta lapangan, serta sesuai dengan teori yang ada.

## **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk memudahkan penulis dalam membahas skripsi ini,maka penulis menyusunnya menjadi tiga bagian,masing masing bagian akan penulis rinci sebagai berikut :

### **1. Bagian Muka**

Bagian muka dalam penulisan ini terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman deklarasi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi.

## 2. Bagian Isi

Bab I pendahuluan dalam bab ini diuraikan deskripsi tentang pengantar pokok permasalahan yang mencakup: Alasan pengambilan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penulisan, metode penulisan skripsi.

Bab II Pada bab ini penulis memaparkan teori tentang pendidikan agama Islam (pengertian pendidikan agama islam, dasar pendidikan agama islam, tujuan pendidikan agama islam, metode pendidikan agama islam, materi pendidikan agama islam evaluasi pendidikan agama islam, karakteristik pendidikan agama islam dan fungsi pendidikan agama islam)., sementara subtopik dan perincian menjadi cabang-cabangnya.

Bab III Gambaran umum SMP Islam Sultan Agung 1 (Sejarah dan tujuan berdirinya SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, letak dan keadaan geografis, visi dan misi, struktur organisasi sekolah dan jumlah keadaan peserta didik, sarana dan prasarana), implementasi metode mind mapping dalam pembelajaran pendidikan agama Islam khususnya di mata pelajaran akidah akhlak yang meliputi : perencanaan, metode mind mapping di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, pelaksanaan metode mind mapping di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, dan Evaluasi metode mind mapping di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang.

Bab IV Analisis Implementasi Metode Mind Mapping dalam pembelajaran PAI di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang.pada bab ini penulis membahas tentang analisa data penggunaan metode mind mapping dalam pembelajaran akidah akhlak di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang yang meliputi : Analisis perencanaan metode mind

mapping, pelaksanaan metode mind mapping dan evaluasi metode mind mapping di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang.

Bab V Penutup, dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

### 3. Bagian akhir

Bagian ini terdiri dari daftar pustaka, instrument pengumpul data, lampiran lampiran, dan daftar riwayat hidup mahasiswa.